

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah pembatikan di Indonesia berkait erat dengan perkembangan kerajaan Majapahit dan penyebaran ajaran Islam di Tanah Jawa. Pengembangan batik banyak dilakukan pada masa-masa kerajaan Mataram, kemudian pada masa kerajaan Solo dan Yogyakarta. Maka kesenian batik ini di Indonesia telah dikenal sejak zaman kerajaan Majapahit dan terus berkembang kepada kerajaan dan raja-raja berikutnya. Adapun mulai meluasnya kesenian batik ini menjadi milik rakyat Indonesia dan khususnya suku Jawa ialah setelah akhir abad ke-XVIII atau awal abad ke-XIX. Batik yang dihasilkan ialah semuanya batik tulis sampai awal abad ke-XX dan batik cap dikenal baru setelah perang dunia kesatu habis atau sekitar tahun 1920. Adapun kaitan dengan penyebaran ajaran Islam. Banyak daerah-daerah pusat perbatikan di Jawa adalah daerah-daerah santri dan kemudian Batik menjadi alat perjuangan ekonomi oleh tokoh-tokoh pedagang Muslim melawan perekonomian Belanda.

Kesenian batik adalah kesenian gambar di atas kain untuk pakaian yang menjadi salah satu kebudayaan keluarga raja-raja Indonesia zaman dulu. Awalnya batik dikerjakan hanya terbatas dalam kraton saja dan hasilnya untuk pakaian raja dan keluarga serta para pengikutnya. Oleh karena banyak dari pengikut raja yang tinggal diluar kraton, maka kesenian batik ini dibawa oleh mereka keluar kraton dan dikerjakan ditempatnya masing-masing. Pemerintah Provinsi Jawa Barat (2017).

Perkembangan batik ini meluas ke berbagai wilayah di Indonesia diantaranya Kota Bandung. Kota Bandung dengan udara yang sejuk, nyaman, bersih dan hijau banyak ditemukan berbagai tempat wisata, kuliner, kesenian dan cinderamata yang memiliki ciri khas Kota Bandung. Salah satu cinderamatanya ialah batik kontemporer Kota Bandung yang memiliki keindahan yang unik.

Perusahaan batik yang mengembangkan batik kontemporer diantaranya

perusahaan Batik Komar yang berada di Kota Bandung ini yang menunjukkan fenomena terus berkarya, dengan memproduksi batik kontemporer yang memiliki keunikan motif yang beragam. Motif batik kontemporer yang dihasilkan ini mewakilkan gaya hidup urban masyarakat Bandung yang penuh warna, dinamis dan kreatif. Dan batik kontemporer ini menjadi salah satu daya tarik masyarakat Kota Bandung untuk memakai batik dalam berbagai aktivitas.

Adapun yang menjadi latar belakang penulis untuk mengkaji Batik Kontemporer Batik Komar di Kota Bandung adalah sebagai berikut; penulis ingin meneliti sejauh mana perkembangan Batik Kontemporer yang telah diproduksi oleh Batik Komar di Kota Bandung, meneliti keunikan Batik Kontemporer Batik Komar dari sudut pandang Seni Rupa dan mengetahui bagaimana Batik Komar dapat bertahan hingga saat ini.

1. Fenomena Umum

Bandung dikenal di Indonesia sebagai wilayah yang unik yang dihuni oleh masyarakat terbuka dengan perkembangan budaya. Kota Bandung merupakan salah satu wilayah administratif yang ada di Provinsi Jawa Barat, dengan luas wilayah 167,67 km² memiliki 30 kecamatan, 151 kelurahan, dan jumlah penduduknya 2.404.589 jiwa. Kontur wilayah Bandung yang dikelilingi pegunungan menjadikan Bandung sebagai sebuah kota yang memiliki karakteristik alam yang terkenal dengan udaranya yang lembab dan sejuk. Kota Bandung sebagai ibukota Provinsi Jawa Barat, mayoritas ditinggali etnis Sunda. Etnis lain yang ada di Bandung, antara lain Jawa, Batak, Minang, Minahasa, Bugis, Ambon. Keberadaan etnis Sunda sebagai etnis mayoritas di kota Bandung menjadikan kebudayaan Sunda sebagai corak kebudayaan utama yang hidup dan berkembang di kota Bandung.

Bandung dikenal dengan pusat perkembangan berbagai jenis kesenian kontemporer (rupa, musik, tari). Kontemporer rupa diantaranya; batik kontemporer, lukisan, patung. Kontemporer musik misalnya; angklung, calung, kacapi, suling.

Elida Christine Sari, 2021

**PERKEMBANGAN BATIK KONTEMPORER KOTA BANDUNG
(STUDI KASUS PERUSAHAAN BATIK KOMAR BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kontemporer tari antara lain; jaipongan, pencak silat, kuda renggong.



Gambar 1.1 Tari Jaipongan

Saat ini Bandung juga dikunjungi dengan wisata alam dan wisata kota. Wisata alam diantaranya; Gunung Tangkuban Perahu, Kawah Putih, Dago Pakar, Ciumbuleuit. Wisata kota misalnya; Museum UPI, Museum Geologi, Gedung Asia Afrika, Gedung Sate, Bosscha.



Gambar 1.2 Gunung Tangkuban Perahu

Terjadi dinamika perkembangan dalam kesenian kontemporer sebagai ekspresi budaya dan tuntutan wisata domestik dan asing.

Hal ini dapat dilihat dari kesenian kontemporer yang dihubungkan dengan tujuan mempromosikan budaya daerah Sunda kepada para wisatawan domestik dan asing contohnya; Saung Angklung Udjo yang selalu mengadakan acara pagelaran angklung, pagelaran kesenian tarian Jaipongan, pameran *fashion show* batik.

Elida Christine Sari, 2021

**PERKEMBANGAN BATIK KONTEMPORER KOTA BANDUNG
(STUDI KASUS PERUSAHAAN BATIK KOMAR BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 1.3 Saung Angklung Udjo

2. Fenomena Khusus

Salah satu perkembangan pesat dalam wisata mode adalah model pakaian kontemporer yang berakar dari tradisi batik, yang dikenal dengan batik kontemporer. Batik kontemporer ini menarik untuk masyarakat Kota Bandung karena desain, warna, motif yang unik. Hal ini yang terus dikembangkan perusahaan batik di Bandung dengan menghasilkan karya batik kontemporer yang mempunyai nilai seni tinggi. Hal itu ditunjukkan dengan banyaknya berbagai perusahaan dan industri rumahan batik kontemporer di setiap sudut kota. Diantaranya; Batik Komar, Batik Hasan, Rumah Batik Cipaku. Mereka membuat batik kontemporer dengan desain yang terinspirasi keindahan alam, flora, fauna yang ada di Kota Bandung.

Batik kontemporer semakin marak di tengah masyarakat, selain didorong oleh perkembangan wisata juga oleh kebijakan pemerintah daerah yang mewajibkan penggunaan batik sebagai pakaian di kantor dan di sekolah.

Penggunaan pakaian batik tersebut merupakan kewajiban bagi pegawai dan anak sekolah. Dan didukung oleh pemerintah yaitu Gubernur Provinsi Jawa Barat ditetapkan melalui Peraturan dan Keputusan Gubernur Undang-Undang No. 5 tahun 2007. Salah satu perusahaan batik komtemporer yang menjadi pelaku produksi dan pemasaran batik di Kota Bandung adakah perusahaan Batik Komar. Dalam memproduksi batiknya dilakukan oleh pengrajin secara manual dan pemasaran batik di wilayah Kota Bandung, Jakarta, Bogor, Cirebon, Yogyakarta, Malaysia, Jerman,

Thailand, Jepang, USA.

Perusahaan Batik Komar ini didirikan tahun 1998, wilayah Jalan Cigadung Raya Timur 1 No. 5 Bandung 40191 yang dipergunakan untuk *workshop* dan *showroom* selain itu ada juga *showroom* di Jalan Sumbawa No.22 Bandung Jawa Barat Indonesia. Dengan jumlah pekerja 300 orang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana profil perusahaan Batik Komar dalam perkembangan Batik Kontemporer Kota Bandung ?
2. Mengapa perusahaan Batik Kontemporer Komar bisa berkembang di Kota Bandung ?
3. Prinsip-prinsip apa yang dibangun oleh perusahaan Batik Komar untuk tetap eksis dalam produk batik kontemporer di Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk mencapai tiga sasaran, yakni :

1. Mendeskripsikan profil perusahaan Batik Komar dalam perkembangan Batik Kontemporer Kota Bandung.
2. Menganalisis perusahaan Batik Kontemporer Komar bisa berkembang di Kota Bandung.
3. Menemukan prinsip-prinsip yang dibangun oleh perusahaan Batik Komar untuk tetap eksis dalam produk batik kontemporer di Kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis adalah menemukan deskripsi dan temuan tentang perkembangan batik kontemporer di wilayah Kota Bandung. Secara praktis,

penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan atau para pelaku yang terlibat dalam batik kontemporer, pemerintah daerah dan pelaku pendidikan seni budaya untuk mengembangkan batik kontemporer di masa depan. Eksistensi Batik Komar ini dapat terlihat dari bertahannya industri Batik Komar yang berdiri sejak tahun 1998 sampai sekarang ini, dengan adanya persaingan menghadapi kompetitor lain yang memiliki usaha yang serupa. Batik Komar terus berkembang maju dengan mengeluarkan karya motif batik tradisional dan motif batik kontemporer yang mengikuti perkembangan jaman.

Adapun para peneliti terdahulu yang melakukan penelitian mengenai Batik Komar diantaranya meneliti dengan pembahasan :

NO	JUDUL	PENELITI	KET
1.	“Kegiatan <i>Branding</i> Batik Komar Sebagai Pengusaha Batik di Jawa Barat”	Ridwan Setiawan Daradjat, Euis Evi Puspitasari dari Universitas Muhammadiyah Bandung	
2.	“Mengukur Kapabilitas Teknologi Industri Kecil Batik (Studi Kasus Batik Komar Bandung)”	Retno Indriartiningtias dari Universitas Trunojoyo Madura	
3.	“Promosi Wisata Rumah Batik Komar Bandung”	Yohanes Christover Freddy H (2011) TA S1 DKV, Universitas Komputer Indonesia.	
4.	“Perancangan Strategi Promosi Destinasi Eduwisata Rumah Batik Komar Di Kota Bandung”	Rheinanda Awliya Agista ¹ , Jiwa Utama ² Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom. ¹ rheinanda@student.telkomuniversity.ac.id, ² jiwautama@gmail.com.	
5.	“Eksplorasi Teknik Batik Kontemporer Dengan Sablon Puff Pada Produk Fashion”	Jessy Jasmine Fitria dan Drs. Zaini Rais, M.Sn. Jurnal Tingkat Sarjana bidang Senirupa dan Desain. Program Studi Sarjana Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB.	
6.	“Identitas Kota Bandung Pada Batik Komar Berdasarkan Teori Kevin Lynch”	Nukke Sylvia ¹ Program Studi Desain Produk, Fakultas Desain dan Seni Kreatif Universitas Mercu Buana. Denta Mandra Pradipta B ² Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Seni Kreatif Universitas Mercu Buana nuke.sylvia@mercubuana.ac.id ¹ ; Denta@mercubuana.ac.id ² Publikasi.mercubuana.ac.id.	
7.	“Analisis Kualitas Produk Dengan	Nauval Mirrah Makareem, Trisha Gilang	

Elida Christine Sari, 2021

PERKEMBANGAN BATIK KONTEMPORER KOTA BANDUNG

(STUDI KASUS PERUSAHAAN BATIK KOMAR BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Menggunakan Statistical Processing Control (spc) Pada Rumah Batik Komar”	Saraswati. eProceedings of Management. telkomuniversity.ac.id.	
8.	“Strategi membangun citra melalui program edu wisata batik: Studi kasus pada divisi public relations Rumah Batik Komar jalan Cigadung Raya Timur I no. 5 Kota Bandung”	Anjar Martiana. Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.	
9.	“Eksplorasi Motif Batik Kontemporer (Kajian Pada Industri Batik Rumah Batik Wardi Desa Galuh Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga”	Dwi Wardoyo, Syakir Syakir, Muh. Iban Syarif. Eduarts : Jurnal Pendidikan Seni.	
10.	“Perancangan Motif Batik Kontemporer yang Terinspirasi Kesenian Reog Ponorogo”	Melinda Marta, Hartono Karnadi, Luri Renaningtyas. Jurnal DKV Adiwarna, Universitas Kristen Petra, Vol 1, (No. 12).	

Tabel 1.1 Judul dan Peneliti Batik Komar

Berdasarkan pengamatan penulis di Batik Komar. Penulis mengajukan judul penelitian yaitu ”Perkembangan Batik Kontemporer Kota Bandung (Studi Kasus Perusahaan Batik Komar Bandung)”, memiliki kelebihan yaitu tema pembahasan penelitian yang penulis ajukan mengenai Batik Kontemporer, memiliki keunikan dari segi kevisualannya yaitu desain motif pada studi kasus perusahaan Batik Komar di Bandung. Sedangkan pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya membahas eduwisata, promosi, kualitas produk Batik Komar.

Sehingga penulisan penelitian penulis ini memiliki perbedaan pembahasan dengan pembahasan penelitian yang lainnya, dari segi tema yang dibahas. Penulis harapkan pembahasan penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan kepada masyarakat Bandung mengenai Batik Kontemporer Batik Komar.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan pada Tesis ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan penelitian sebagai berikut :

➤ BAB I

Paparan tentang Latar belakang, Fenomena, Batasan dan Rumusan masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan dan Manfaat dan Sistematika penulisan makalah.

Elida Christine Sari, 2021

**PERKEMBANGAN BATIK KONTEMPORER KOTA BANDUNG
(STUDI KASUS PERUSAHAAN BATIK KOMAR BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

➤ BAB II

Mengenai kerangka teori tentang konsep budaya, kesenian, kriya dan batik, Strategi Penciptaan Batik Kontemporer (desain, produksi dan pemasaran) dan konsep Kreativitas dan Inovasi.

➤ BAB III

Pembahasan mengenai metodologi penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, pendekatan / metode penelitian, subjek penelitian.

➤ BAB IV

Berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai kondisi objektif tentang kesenian dan wisata Kontemporer Kota Bandung, Profil Perusahaan Batik Kontemporer, Strategi dan prinsip-prinsip perkembangan Batik Kontemporer di Kota Bandung.

➤ BAB V

Berisi kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilaksanakan.